

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING DI MA SHINE AL-FALAH**

ARTIKEL



**HELTI AFRINA A
1301064/2013**

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING DI MA SHINE AL-FALAH**

HELTI AFRINA A

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Helti Afrina A untuk persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, 10 Februari 2018

Pembimbing I



Drs. Eswendi, M.Pd.
NIDK. 8853940017

Pembimbing II



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd
NIP.19590524.198602.1.001

Abstrak Berbahasa Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas X1 Shine Al-Falah Padang dalam pembelajaran keterampilan melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah memakai penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian berbentuk siklus yang terdiri dari tiga tahapan: perencanaan, tindakan / observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* dalam materi keterampilan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di atas kriteria ketuntasan maksimal. Hal tersebut dibuktikan pada siklus I dengan nilai rata-rata 73.5 menjadi 82.5 untuk siklus II.

Abstrak Berbahasa Inggris

Abstrak

The purpose of the research is to improve the students' learning outcomes at grade X 1 of MA Shine Al-Falah Padang in learning skill through the application of learning model of Project Based Learning. The research method used is classroom action research. The procedure of the research shaped of a cycle which consisting of three stages: planning, action/observation, and reflection. The result showed that the learning of project Based Learning in skill material can improve the students' learning outcomes above the minimum mastery criteria. This is evidence in the first cycle with an average value 73,5 to 82,5 in the second cycle.

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DI MA SHINE AL FALAH

Helti Afrina A¹, Eswendi², Hafiz³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
email: helti4107@gmail.com

Abstract

The purpose of the research is to improve the students' learning outcomes at grade X 1 of MA Shine Al-Falah Padang in learning skill through the application of learning model of Project Based Learning. The research method used is classroom action research. The procedure of the research shaped of a cycle which consisting of three stages: planning, action/observation, and reflection. The result showed that the learning of project Based Learning in skill material can improve the students' learning outcomes above the minimum mastery criteria. This is evidence in the first cycle with an average value 73,5 to 82,5 in the second cycle.

Keywords: Students' Learning Outcomes, Project Based Learning, Learning Skills

¹Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Priode Maret 2018

²Pembimbing¹ dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing² dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Konsep pendidikan di Indonesia melakukan pedomannya berdasarkan kurikulum. Kurikulum di Indonesia sudah berubah beberapa kali yang terjadi pada SD, SMP, SMA dan SMK dari kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Di sekolah menengah materi yang diajarkan berupa Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Drama.

Komponen yang berperan penting dalam melakukan kurikulum itu adalah guru. Guru bekerja harus secara profesional agar pencapaian tujuan

dalam pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Salah satunya adalah memilih model pembelajaran yang tepat. Menurut Trianto (2012:51) bahwa “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”.

Model pembelajaran itu sendiri harus mengacu kepada materi yang tepat seperti pada pembelajaran keterampilan. Sebagaimana diungkapkan oleh Inverson (2001:) mengatakan “keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat”.

Pembelajaran keterampilan lebih cocok menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* karena langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Model pembelajaran *Project Based Learning* dalam adalah model pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.(Abidin (2007:167).

Berdasarkan permasalahan yang ada di MA Shine Al-Falah yaitu kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran, kurangnya motivasi belajar dan rendahnya hasil belajar siswa, jadi salah satu tujuan untuk meningkatkan pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan dapat digunakan model belajar *Project Based Learning*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini jenisnya adalah Penelitian Tindakan Kelas yang untuk melakukan proses yang dikerjakan perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu.

Proses berulang yang diawali dengan perencanaan tindakan, adanya penerapan tindakan, observasi dan evaluasi proses untuk hasil tindakan, dan melakukan refleksi, dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan dapat tercapai merupakan proses penelitian tindakan kelas. (Arikunto, dkk, 2011:104)

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan penguasaan keterampilan proses melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran keterampilan. (Wardhani, 2007:14)

Ciri terpenting dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian merupakan suatu upaya untuk memecahkan suatu permasalahan, untuk mencari dukungan ilmiahnya (Arikunto, 2006: 95).

Agar penelitian dapat mencapai hasil yang sesuai maka peneliti mengacu kepada siklus PTK model spiral yang dikemukakan oleh Arikunto, karena pada tindakan atau observasi bisa memilih salah satu dan tidak harus dilakukan keduanya. Pada Arikunto (2006:74) yang terdapat

3 tahap dalam pelaksanaan yaitu (1) refleksi, (2) tindakan atau observasi, (3) refleksi.

Melihat peningkatan hasil pembelajaran keterampilan siswa setiap siklus dan menguji hipotesis, maka dilakukan uji T untuk mengetahui taraf signifikan perbedaan dua kelompok data yaitu hasil belajar siklus 1 dengan siklus 2 dengan menggunakan teknik analisis uji beda (*paired sample T tes*) program SPSS versi 20.0 untuk memperlihatkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Nilai dari hasil tes psikomotor setiap siklus di harapkan di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah adalah sebesar 78.

C. Pembahasan

1. Orientasi

Orientasi ini dilaksanakan bersama obsever untuk mengetahui beberapa permasalahan yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Diketahui bahwa kelas X 1 MA Shine Al Falah selama proses pembelajaran keterampilan memiliki beberapa permasalahan yang dirasakan oleh guru dan siswa yankni sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang diajarkan oleh guru tidak dipahami oleh siswana karena kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru.
- b. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran bahkan ada yang tidak membuat tugas karena tidak berani bertanya kepada gurunya.

- c. Ketercapaian hasil belajar keterampilan oleh siswa di atas Kriteria Ketuntasan Maksimal masih relatif rendah, berada di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal

2. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan tindakan pertama, maka peneliti harus melakukan tes awal terhadap siswa kelas X 1 yang berkaitan dengan materi keterampilan menggunakan kain flanel. Berdasarkan hasil tes tersebut diperoleh hasil pada belajar siswa pada prasiklus sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Prasiklus

Nilai	Jumlah	Jumlah Nilai	Persentase	Keterangan		Nilai Rata-Rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
90	1	90	4.50%	✓		66
85	1	85	4.25%	✓		
80	1	80	4.00%	✓		
75	4	300	15.50%		✓	
70	3	210	10.50%		✓	
65	2	130	6.50%		✓	
60	3	180	9.00%		✓	
50	5	250	12.50%		✓	
Jumlah	20	1.325	100	3 siswa	17 siswa	

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa keterangan nilai rata-rata adalah 66. Nilai terendah berada pada nilai 50 yang didapat oleh 5 siswa dengan persentase 12.50%. Sedangkan nilai tertinggi adalah 90 yang didapat oleh 1 siswa dengan persentase 4.50%. jumlah siswa tuntas sebanyak 3 orang sedangkan siswa tidak tuntas sebanyak 17 orang.

3. Siklus 1

a. Hasil Observasi Siswa

Tabel 2 Observasi aktivitas Siswa

No	Nama	Kriteria Penilaian dan Nilai Siswa									Jumlah Skor
		A			B			C			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AFP	✓				✓				✓	6
2	AW		✓			✓				✓	7
3	AR		✓			✓			✓		6
4	DM		✓			✓			✓		6
5	FM		✓			✓			✓		6
6	GD		✓			✓			✓		6
7	H		✓			✓			✓		6
8	LRN		✓			✓			✓		6
9	LAP		✓			✓			✓		6
10	MZ		✓			✓			✓		9
11	NAM		✓			✓			✓		9
12	PM		✓			✓			✓		6
13	PY		✓			✓			✓		6
14	RY		✓			✓			✓		6
15	RPS			✓			✓			✓	9
16	RNI		✓			✓			✓		6
17	RF	✓				✓			✓		5
18	RA		✓			✓			✓		6
19	S			✓			✓			✓	9
20	WAS			✓			✓			✓	9
Jumlah											135
Jumlah persentase											75%

Perolehan data pada tabel di atas dilakukan dengan menggunakan rumus nilai interval sakal *Rating Scale*. Pada hasil observasi belajar siswa yang dibantu dengan model belajar yaitu *PjBL* dapat diketahui bahwa jumlah skor sebanyak 135 dengan persentase 75 %.

b. Hasil Observasi Guru

Tabel3 Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
	Perencanaan Proses Pembelajaran dan Prinsip Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran					
1.	Mempersiapkan perencanaan proses pembelajaran dan RPP berbasis PTK			✓		
2.	Guru menyiapkan keadaan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran				✓	
3.	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		
4.	Guru memperhatikan perkembangan siswa			✓		
5.	Guru mendorong partisipasi siswa			✓		
6.	Guru mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan yang akan dipelajari				✓	
7.	Guru menyampaikan materi dengan baik				✓	
8.	Guru memberikan umpan balik				✓	
9.	Guru menampilkan media pembelajaran keterampilan					✓
10.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya				✓	
11.	Guru melakukan penguatan			✓		
12.	Guru memberi dorongan agar lebih aktif				✓	
13.	Guru membuat kesimpulan				✓	
14.	Guru melakukan penilaian kepada siswa			✓		
15.	Guru merencanakan tindak lanjut				✓	
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			✓		
17.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				✓	
Jumlah Skor		0	0	21	36	5
Jumlah keseluruhan skor		62				
Hasil persentase observasi guru siklus 1		72.9%				

angka perolehan pada observasi guru pada pembelajaran keterampilan menggunakan model project based learning mengarah kepada skala rating scale berada pada keterangan sangat baik

c. Hasil Belajar

Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Jumlah	Jumlah Nilai	Persentase	Keterangan		Nilai Rata2
				Tuntas	Tdk Tuntas	
90	1	90	4.50 %	✓		73.5
85	4	340	17.00 %	✓		
80	1	80	4.00 %	✓		
75	5	375	18.75 %		✓	
70	3	210	10.5 %		✓	
65	3	195	9.75 %		✓	
60	3	180	9.00 %		✓	
Jumlah	20	1470	100	6 siswa	14 siswa	

Berdasarkan tabel di atas, telah diperoleh angka hasil belajar siswa dengan keterangan nilai rata-rata adalah 73.5. Persentase yang tinggi berada pada nilai 90 dengan persentase 4.50% sedangkan nilai rendah berada pada nilai 60 dengan persentase 9.00%. Jumlah nilai siswa secara keseluruhan adalah 1470 dengan jumlah nilai tinggi 90 dan nilai rendah dengan jumlah 180. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa.

d. Refleksi

Permasalahan yang ada pada pelaksanaan siklus I adalah siswa belum sepenuhnya dapat belajar secara optimal. Hal ini diperoleh dari:

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan model *PBL* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh belum mencapai KKM karena belum pernah menggunakan

model pembelajaran *Project Based Learning*, sehingga siswa tidak memahami tahap-tahap pada pembelajaran tersebut.

- 2) Sebagian besar siswa tidak mengerti dalam pembuatan karya dikarenakan kurang aktifnya siswa dalam bertanya kepada guru.
- 3) Hasil belajar siswa belum meningkat.

4. Siklus II

a. Hasil Observasi Siswa

Tabel5 Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Kriteria Penilaian dan Nilai Siswa									Jumlah Skor
		A			B			C			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AFP		✓			✓				✓	7
2	AW		✓			✓				✓	7
3	AR		✓			✓			✓		6
4	DM		✓			✓			✓		6
5	FM		✓			✓			✓		6
6	GD			✓			✓			✓	9
7	H			✓			✓			✓	9
8	LRN			✓			✓			✓	9
9	LAP		✓			✓			✓		6
10	MZ			✓			✓			✓	9
11	NAM			✓			✓			✓	9
12	PM		✓			✓			✓		6
13	PY		✓			✓			✓		6
14	RY		✓			✓			✓		6
15	RPS			✓			✓			✓	9
16	RNI		✓			✓			✓		6
17	RF		✓			✓			✓		6
18	RA		✓			✓			✓		6
19	S			✓			✓			✓	9
20	WAS			✓			✓			✓	9
Jumlah											146
Jumlah persentase											81%

Data pada tabel di atas dilakukan dengan menggunakan rumus nilai interval skala *Rating Scale*. Pada hasil observasi belajar siswa dapat diketahui bahwa jumlah skor yang lebih meningkat dibandingkan pada siklus I yaitu sebanyak 146 dengan persentase 81 %.

b. Observasi Guru

Tabel6 Observasi Aktivitas Guru melalui Model Project Based Learning Siklus I pertemuan 1 dan 2

No	Aspek Penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
	Perencanaan Proses Pembelajaran dan Prinsip Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran					
1.	Mempersiapkan RPP berbasis PTK			✓		
2.	Guru menyiapkan keadaan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran			✓		
3.	Guru memberi motivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
4.	Guru memperhatikan perkembangan siswa				✓	
5.	Guru mendorong partisipasi siswa				✓	
6.	Guru mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan yang akan dipelajari				✓	
7.	Guru menyampaikan materi dengan baik					✓
8.	Guru memberi umpan balik dalam pembelajaran keterampilan					✓
9.	Guru menanamkan media pembelajaran keterampilan				✓	
10.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya					✓
11.	Guru memberikan penguatan kepada				✓	
12.	Guru memberikan dorongan kepada siswa agar lebih aktif				✓	
13.	Guru membuat kesimpulan				✓	
14.	Guru melakukan penilaian kepada siswa				✓	
15.	Guru melakukan tindak lanjut				✓	
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				✓	

17.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				✓	
Jumlah Skor		0	0	6	48	10
Jumlah Keseluruhan Skor		64				
Hasil Persentasi Observasi Guru Siklus II		75.2%				

Berdasarkan angka perolehan pada observasi guru pada pembelajaran keterampilan menggunakan model project based learning mengarah kepada skala rating scale berada pada keterangan sangat baik.

c. Hasil Belajar Pada Siklus II

Tabel 7 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Jumlah siswa	Jumlah Nilai	Persentase	Keterangan		Nilai Rata-Rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
100	2	90	50.00 %	✓		82.5
95	3	85	14.25%	✓		
90	4	80	18.50%	✓		
85	4	300	17.00%	✓		
80	6	210	24.00%	✓		
75	1	130	3.75%		✓	
Jumlah	20	1.650	100 %	19 siswa	1 siswa	

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh angka hasil belajar siswa dengan keterangan nilai rata-rata adalah 82.5. persentase tertinggi berada pada nilai 100 dengan persentase 50.00%, sedangkan nilai terendah adalah 75 dengan persentase 3.75%. jumlah siswa adalah 1.650 dengan jumlah nilai tertinggi adalah 90 yang diperoleh oleh 2 orang siswa dan nilai terendah adalah 130 yang di peroleh oleh 1 orang siswa. Jumlah siswa tuntas sebanyak 19 siswa dan tidak tuntas 1 siswa.

d. Refleksi

Diskusi yang telah dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran keterampilan kelas X1 MA shine Al-Falah dapat dikatakan bahwa semua langkah yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran apresiasi seni rupa melalui model *Project Based Learning* sudah terlaksanakan dengan baik.

5. Uji Hipotesis

Tabel 8 Hasil Statistika Paired Sample T tes

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Nilai_tugas_siklus_1 - Nilai_tugas_siklus_2	-13,750	3,193	,714	-15,245	-12,255	19,256	19	,000

Pada tabel di atas diketahui nilai signifikan uji T pada siklus I dan siklus II adalah 0.000. Sedangkan nilai tingkat signifikan yang digunakan adalah 95% dengan nilai $\alpha = 0.005$. Sesuai dengan hasil uji T tersebut maka nilai t hitung signifikan 0.000 lebih kecil daripada nilai t hitung signifikan 0.005, berdasarkan pernyataan uji hipotesis dengan hasil uji t maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima.

6. Hasil dari Seluruh Siklus

Tabel 9 Hasil Belajar Untuk 2 Siklus

Nilai	Siklus I	Keterangan		Siklus II	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas		Tuntas	Tidak Tuntas
100				2	✓	
95				3	✓	
90	1	✓		4	✓	
85	4	✓		4	✓	
80	1	✓		6	✓	
75	5		✓	1		✓
70	3		✓			
65	3		✓			
60	3		✓			
Jumlah	20	6	14	20	19	1
Nilai rata-rata	73.5			82.5		

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat pada tabel di atas pembelajaran *PjBL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di atas kriteria ketuntasan minimal dalam pembelajaran keterampilan. Hal tersebut dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan yaitu 73.5 sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 82.5, sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya 1 orang. Jika dilihat dari nilai rata-rata maka dengan nilai 82.5 hal ini sudah mencapai batas KKM.

D. Kesimpulan dan Saran

Jadi pembelajaran keterampilan dengan bahan lunak menggunakan model *PBL*, maka dapat disimpulkan dapat meningkatkan hasil

pembelajaran siswa kelas X1 MA Shine Al Falah. Pada pra siklus perolehan rata-rata 20 siswa yaitu banyak siswa tuntas adalah 3 siswa dan banyak siswa tidak tuntas sebanyak 17 siswa dengan nilai rata-rata 66. Pada siklus I banyak siswa yang tuntas adalah 6 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan nilai rata-rata 73.5. Data yang diperoleh dari hasil belajar mengalami kenaikan perindividu maupun nilai rata-rata. Pada siklus II anak yang tuntas meningkat menjadi 19 orang dan hanya 1 orang yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata untuk siklus II adalah 82.5.

Saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Kepada guru keterampilan di MA perlu merancang model pembelajaran salah satunya adalah model *PjBL* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan.
2. Kepada siswa perlu belajar dengan memaksimalkan potensi dengan baik dengan cara sering melatih kemampuan dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Kepada pimpinan sekolah agar menyarankan kepada setisp guru mata pelajaran keterampilan untuk menggunakan model pembelajaran *PjBL* untuk memudahkan dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa
4. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam menjadikan kinerja guru yang profesional salah satunya dengan cara memberikan buku atau referensi pembuatan penelitian tindakan kelas di sekolah.

Catatan : Artikel ini dibuat berdasarkan skripsi yang telah penulis lakukan dengan pembimbing I Drs. Eswendi, M.Pd dan pembimbing II Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.

Daftar Rujukan

Abidin, Yunus. 2007. *Desain Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. Bandung. PT Refika Aditama

Arikanto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Inversion. 2001. *Memahami Keterampilan Pribadi*. (pdf).
(repository.umy.ac.id). Diakses pada 14 Oktober 2017

Trianto Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka